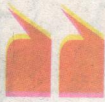




Permudah Izin Pelaku Usaha

1.000 UMKM Dapat Pendampingan



“Kami akan terus berupaya menciptakan iklim usaha yang kondusif dan menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan oleh para pelaku UMKM.”

Ani Sofian
Pj Wali Kota Pontianak

permudah dan mempercepat proses perizinan bagi pelaku UMKM.

“Dengan demikian, UMKM di Kota Pontianak dapat semakin berkembang dan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” tuturnya.

Disamping itu, lanjutnya Ani Sofian, pendampingan juga dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pelaku UMKM di Kota Pontianak. Manfaat

■ Bersambung ke hal. 10

PONTIANAK, TRIBUN - Guna mendorong pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Bank Kalbar memfasilitasi melalui Program Pendampingan Perizinan Usaha Gratis bagi 1.000 UMKM di Kota Pontianak.

Penjabat (Pj) Wali Kota Pontianak Ani Sofian menyambut baik serta memberikan apresiasi kepada Bank Kalbar atas kerja sama menyelenggarakan program tersebut.

“Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan edukasi dan bimbingan kepada pelaku UMKM, sehingga pelaku UMKM dapat lebih mudah memenuhi persyaratan dan melalui proses pengurus-

an yang diperlukan untuk memperoleh izin usaha,” ujarnya saat peluncuran Program Pendampingan Perizinan Usaha Gratis bagi 1.000 UMKM di Aula Rumah Jabatan Wali Kota Pontianak, Kamis (5/9).

Menurutnya, kehadiran UMKM sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi di Kota Pontianak. Melalui program ini diharapkan mem-

TRIBUN/MAS

SERTIFIKAT HALAL

- Penjabat (Pj) Wali Kota Pontianak Ani Sofian menyerahkan sertifikat halal dan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada para pelaku UMKM.





TRIBUN PONTIANAK/ ANGGITA PUTRI

LAUNCHING - Kegiatan launching Program Pendampingan Perizinan Usaha Gratis bagi 1.000 UMKM bersama Pj Walikota Pontianak Ani Sofian, dan Direktur Bank Kalbar Rokidi, serta para UMKM. Kegiatan berlangsung di Aula Rumah Jabatan Wali Kota Pontianak, Kamis (5/9).

Permudah Izin Pelaku Usaha

Sambungan Hal.9

pertama, dengan memperoleh izin usaha, pelaku UMKM dapat beroperasi secara legal dan terhindar dari potensi masalah hukum di masa depan. Kedua, dengan pemahaman yang lebih baik tentang proses perizinan, pelaku UMKM diharapkan dapat lebih percaya diri dalam menjalankan bisnis mereka dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal.

"Pemerintah Kota Pontianak berkomitmen untuk terus mendukung pertumbuhan UMKM. Kami akan terus berupaya menciptakan iklim usaha yang kondusif dan menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan oleh para pelaku UMKM," ungkap Ani Sofian.

Direktur Utama Bank Kalbar Rokidi menuturkan, program ini merupakan lanjutan dari pembahasan yang dilakukan sebelumnya. Tujuan program ini adalah meningkatkan akses

layanan perizinan usaha khususnya bagi pelaku UMKM yang ada di Kota Pontianak sehingga diharapkan semakin banyak pelaku usaha mikro mampu mengakses permudahan usaha.

"Selain itu juga untuk meningkatkan daya saing serta lahirnya usaha mikro kreatif dan inovatif dalam rangka menjawab perubahan perkembangan zaman," pungkasnya.

Berkembang

Diketahui, UMKM di Kota Pontianak berkembang pesat. Dari jumlah pelaku UMKM yang sebelumnya mencapai 29 ribu kini sudah melebihi 38 ribu orang. Jika dirupiahkan berdasarkan aset yang dimiliki UMKM se-Kota Pontianak, totalnya meningkat dari Rp5 triliun menjadi Rp7 triliun.

Di Pontianak, selain melalui Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan, pembinaan UMKM juga dilakukan dengan sinkronisasi le-

wat program KOTAKU yang diampu Bappeda Pontianak. Yang disebut terakhir dalam wujud Business Development Center (BDC) Zambrud Khatulistiwa.

Pemkot Pontianak secara keseluruhan juga menggunakan sejumlah strategi dalam pembinaan UMKM. Antara lain transformasi digital, peningkatan kualitas produk dan layanan, orientasi inovasi, jejaring bisnis dan, peningkatan SDM.

Untuk mendukung itu, regulasi yang disediakan Pemerintah Pusat berpihak kepada UMKM, khususnya permodalan. Terlebih, Kota Pontianak sebagai wilayah perdagangan dan jasa.

Pemerintah Kota (Pemkot) pun terus berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan UMKM. Hal itu dapat dilihat dari fasilitas yang tersedia, kemudahan perizinan serta penyerahan sertifikat halal. **(mas/ang)**